



4.279 Penari Jaranan Tampil di Alun-alun

YOGYAKARTA - Sebanyak 4.279 penari menari massal tarian Jaranan di Alun-alun Utara Kota Jogja, Minggu (23/12) pagi. Bertajuk Jogja Color Walk dan Jogja Menari 2018 ini digelar sebagai peringatan Reuni Peran Keluarga Alumni Teladan Jogja Angkatan 93.

"Kami mengangkat tari jaranan, karena sebuah tari kreasi baru mudah diterima masyarakat semua kalangan," kata, Koordinator Jogja Menari Reni Kusumowardani, di sela-sela kegiatan, kemarin.

Dia menuturkan, tarian jaranan menggambarkan kisah perjuangan dan kerja sama. Tari jaranan terinspirasi dari tari anguk Kulonoprogo, tapi dikreasi. Melalui kegiatan Jogja Menari itu mengajak masyarakat untuk

berpartisipasi langsung melestarikan tarian dengan ikut menari. Kegiatan pun mampu memecahkan rekor MURI Nomor 8.799 untuk tari jaranan dengan penari terbanyak.

"Pesert tari dari penari, berbagai komunitas menari seperti pelajar dan masyarakat umum. Ini untuk nguri-nguri budaya," ujarnya.

Dalam Jogja Menari, ribuan penari jaranan

tampil massal dibagi dalam tiga sesi secara bergantian. Setiap sesi tarian ditampilkan dalam durasi delapan menit. Para peserta sebelumnya berlatih dari video gerakan tari jaranan yang telah diunggah di *Youtube*. Namun para peserta tetap diajak untuk mengikuti workshop menari bersama dipandu para penata tari.

"Di tengah gempuran seni dari luar negeri kami ingin seni dari Indonesia bisa terus berkembang dan bisa dinikmati semua lapisan dari berbagai usia," sambung koreografer tari jaranan Kinanti Sekar Rahina.

Butuh waktu satu bulan bagi Sekar untuk mengkreasi tari Jaranan ini. Dia pun mengutamakan agar tarian Jaranan ini bisa disederhanakan agar mampu mudah dilakukan.

"Tarian ini tidak sulit dengan mempelajari lewat video kami yakin cepat bisa dan mengerti gerakannya," tandas putri dari seniman pantomim Jogja, Jemek Supardi itu.

Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kerja keras

seluruh panitia dan peserta sehingga kegiatan pemecahan rekor MURI dan rekor dunia menari jaranan massal tersebut dapat sukses dilaksanakan.

"Harapannya semua pihak bisa menjadikan acara ini sebagai sebuah kenangan karena Jogja untuk kita semua," tambah Haryadi.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sejatinya diwujudkan hadir sekaligus menyaksikan ribuan penari menari Jaranan. Namun karena suatu hal, orang nomor satu di Indonesia itu tidak bisa hadir dan hanya menyampaikan sambutannya melalui rekaman video.

"Jaga terus persaudaraan sesama anak bangsa, dan pelihara NKRI karena itu kekuatan kita," pesan Jokowi. (K 15-33)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005